



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 1122-1130  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pelatihan Keterampilan Berbicara Pada Pembuatan Video Promosi Sekolah untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa-Siswi SMK Safinatul Huda Kabat Banyuwangi**

**Inno Cahyaning Tyas<sup>1\*</sup>, Adenarsy Avereus Rahman<sup>2</sup>, Arju Mutiah<sup>3</sup>**

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP,  
Universitas Jember

Email: inno@unej.ac.id<sup>1</sup>, adenarsya@unej.ac.id<sup>2</sup>, arju.fkip@unej.ac.id<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Berbicara adalah satu keterampilan yang penting diberikan pada siswa. Tetapi, keterampilan ini jarang dimiliki siswa karena siswa merasa tidak percaya diri saat berbicara. Padahal, jika siswa terus dilatih maka kemampuan berbicara, maka tingkat kepercayaan diri mereka dapat membantu kemajuan prestasi sekolah. Guna meningkatkan dan mengembangkan keterampilan ini dapat dimulai dengan pelatihan berbicara. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas siswa pada kegiatan non akademik yang menunjang keberhasilan kegiatan belajar dan mengajar. Untuk menunjang keberhasilan tersebut, maka pengabdian ini berfokus pada kegiatan pelatihan keterampilan berbicara pada pembuatan video promosi sekolah SMK Safinatul Huda Kabat Banyuwangi. Pelatihan didampingi oleh narasumber dari tim dosen Universitas Jember. Kegiatan dilaksanakan dalam satu hari dengan membagi siswa menjadi dua tim, yakni laki-laki dan perempuan. Kegiatan diawali dengan pengarahan dan pendampingan penyusunan naskah video dan berlatih berbicara dihadapan teman-teman satu kelas. Hasil dari pelatihan dikembangkan dalam bentuk video yang diunggah di web sekolah. Penulisan bulletin sekolah dimulai dengan melatih siswa menulis naskah video dan kegiatan tersebut dilakukan oleh kedua tim. Hasil akhir dari pelatihan berbicara adalah video promosi sekolah yang diunggah di web sekolah saat ini. Jadi dengan pelatihan berbicara diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan kepercayaan diri siswa dibuktikan dengan adanya video promosi sekolah yang dapat disimak oleh siswa atau masyarakat sekolah SMK Safinatul Huda Kabat Banyuwangi.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Berbicara, Video, Percaya Diri, SMK Safinatul Huda

## Abstract

Speaking is an important skill given to students. However, this skill is rarely possessed by students because students do not feel confident when speaking. In fact, if students continue to be trained, their speaking skills and their level of self-confidence can help improve school performance. In order to improve and develop this skill, you can start with speaking training. The aim is to improve the quality of students in non-academic activities that support the success of learning and teaching activities. To support this success, this service focuses on speaking skills training activities in making promotional videos for the Safinatul Huda Kabat Vocational School, Banyuwangi. The training was accompanied by resource persons from the Jember University lecturer team. The activity was carried out in one day by dividing students into two teams, namely men and women. The activity begins with direction and assistance in preparing a video script and practicing speaking in front of classmates. The results of the training are developed in the form of videos uploaded to the school website. Writing school bulletins begins with training students to write video scripts and this activity is carried out by both teams. The final result of the speaking training is a school promotional video which is uploaded on the school's current website. So with speaking training it is hoped that it can improve students' speaking skills and self-confidence as evidenced by the existence of school promotional videos that can be watched by students or the school community at SMK Safinatul Huda Kabat Banyuwangi..

**Keywords:** *Training, Speaking, Videos, Confidence*, SMK Safinatul Huda

## PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan kemampuan *soft skill* yang harus dikuasai untuk mempermudah kegiatan komunikasi baik antar pribadi atau dengan khalayak umum. Keterampilan ini harus mulai diajarkan mulai dari lingkungan sekolah. Tujuannya agar siswa mulai terbiasa dan memiliki kepercayaan diri di masyarakat. Keberhasilan keterampilan ini tidak hanya melibatkan antara komunikator dan komunikan saja, tetapi juga melibatkan beberapa elemen dasar. Menurut Laswell elemen dasar tersebut meliputi komunikator (pembicara), pesan (isi presentasi), komunikan (pendengar/ audiens), medium, dan efek (dampak presentasi pada audiens). Tujuan berbicara di depan publik bermacam-macam, mulai dari mentransmisikan informasi, memotivasi orang, atau hanya sekedar bercerita. Apapun tujuannya, seorang pembicara yang baik dapat mempengaruhi baik pemikiran maupun perasaan audiensnya.

Dewasa ini, keterampilan berbicara diperlukan dalam berbagai konteks, antara lain dalam kegiatan promosi, kepemimpinan, sebagai motivator, keagamaan, pendidikan, bisnis, *customer service*, sampai komunikasi massa sebagai sarana promosi penerimaan siswa baru. Lembaga sekolah dan siswa dituntut untuk lebih kreatif dalam membantu kegiatan promosi sekolah. Hal ini karena dunia telah memasuki era revolusi industri dunia keempat (4.0). Sehingga perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat berpengaruh paling banyak dan dikunjungi oleh masyarakat dari berbagai umur dan status sosial. Berdasarkan hal tersebut, keterampilan komunikasi dan berbicara melalui media IT tersebut harus dilatih agar dapat meningkatkan kepercayaan diri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada mitra pengabdian, kegiatan akan difokuskan pada pelatihan keterampilan berbicara. Tujuannya untuk mengatasi kesulitan dan meningkatkan kepercayaan diri siswa pada keterampilan berbicara. Tim pengabdian berfokus pada keterampilan berbicara untuk meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri siswa SMK Safinatul Huda. Lasmary (Rizky & Aksa, 2020) menjelaskan *publicspeaking* dapat dipahami sebagai teknik penyampaian pesan di depan publik. Menurut Hojanto (Hojanto,2016) banyak manfaat saat seseorang melatih kemampuan berbicara di depan khalayak, salah satunya menunjang pembelajaran dan pekerjaan. Dengan memahami teknik *publicspeaking* yang tepat diharapkan guru dan siswa dapat memberikan informasi lebih efisien dan efektif pada masyarakat melalui komunikasi secara lisan dan tertulis. Tujuannya yakni sekolah dapat memberikan pelayanan yang lebih berkualitas.

SMK Safinatul Huda merupakan sekolah kejuruan yang berbasis keislaman dengan menekankan Pendidikan AlQur'an dalam proses pembelajarannya. SMK yang baru berdiri sekitar delapan bulan lalu ini beralamat di Jl. Pondok Nongko RT 002/ RW 002, Secawan, Dadapan, Kabat, Banyuwangi. Sekolah tersebut tepatnya berdiri pada tanggal 10 Juni 2022. Menurut Ibu Rima, salah satu guru sebagai waka kurikulum SMK Safinatul Huda memiliki jumlah siswa sebanyak 16 orang, yaitu 10 orang perempuan dan 6 orang laki-laki. Pada Gambar 1.1 berikut ini merupakan portofolio dari SMK Safinatul Huda:



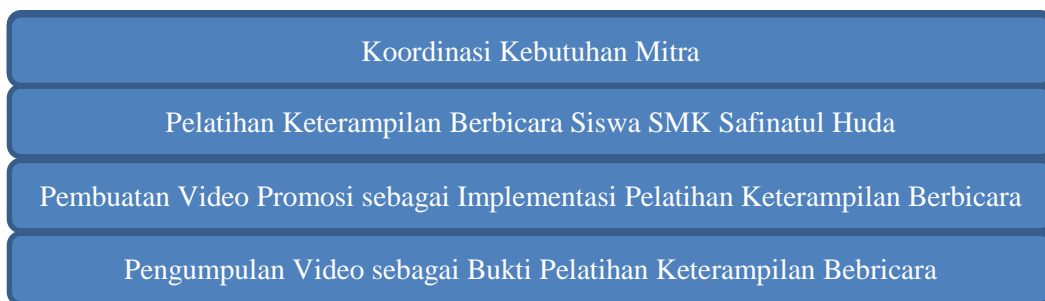
Gambar 1. Situasi Lingkungan Srekolah SMK Safinatul Huda

Fokus pelatihan pada keterampilan berbicara ini disesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi yang biasa digunakan di instansi sekolah. Pemilihan media dalam penyampaian informasi sangat berpengaruh pada respon masyarakat. Media sosial adalah suatu platform berbasis web maupun aplikasi yang memungkinkan penggunaanya untuk berkreaitifitas dengan membuat berbagi konten sekaligus dapat berinteraksi dengan pengguna lain. Media sosial saat ini yang sedang hits di kalangan remaja adalah media sosial Instagram serta TikTok. Instagram tidak hanya digunakan sebagai sarana pemuas kebutuhan hiburan saja, tetapi juga sebagai media sosial yang mempunyai peluang besar untuk melakukan kegiatan bisnis, menyusul kesuksesannya sebagai media sosial yang diminati oleh pengguna.

Untuk menunjang eksistensi sekolah ini diperlukan akses informasi yang mudah di akses masyarakat. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pelatihan keterampilan berbicara dalam pembuatan video promosi sekolah untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa SMK Safinatul Huda Banyuwangi.

**METODE**

Berdasarkan permasalahan dan solusi yang ditawarkan yang telah dijabarkan pada BAB I dan 2, dilakukan beberapa tahapan kegiatan untuk menyelesaikan permasalahan di mitra. Tahapan kegiatan tersebut dijabarkan pada bagan berikut:



1. Observasi dan Survei Kondisi Mitra

Pada tahapan ini dilakukan obeservasi dan survei dengan melihat permasalahan mitra pengabdian kepada masyarakat. Setelah itu tim pengabdi juga mencari solusi atas permasalahan yang ada di mitra dan meminta izin mitra untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Pelatihan Keterampilan Berbicara Pada Pembuatan Video Promosi Sekolah untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMK Safinatul Huda Banyuwangi.

2. Koordinasi Kebutuhan di Mitra

Komunikasi dengan pihak sekolah menjadi dasar dalam pelaksanaan pelatihan keterampilan berbicara pada pembuatan video promosi di website serta juga kegiatan yang lainnya. Oleh karena itu, pada tahapan ini tim pengabdi melakukan koordinasi terkait kebutuhan mitra pengabdian. Berkaitan apa saja yang akan disampaikan pada video promosi sekolah, sejauh mana kemampuan siswa dalam hal keterampilan berbicara dan videografi, serta sarana dan peralatan yang dimiliki oleh siswa dan sekolah untuk keberlanjutan pengembangan skill siswa.

3. Pelatihan Keterampilan Berbicara Siswa SMK Safinatul Huda

Pada tahapan ini dilakukan rancang naskah yang akan menjadi bahan pelatihan keterampilan

berbicara pada video promosi SMK Safinatul Huda Banyuwangi pada website sekolah dari hasil koordinasi dengan pihak sekolah.

#### 4. Pembuatan Video Promosi sebagai Implementasi Pelatihan Keterampilan Berbicara

Sebelum dilakukan pembuatan video pada kegiatan pelatihan keterampilan berbicara, terlebih dahulu dibuat contoh konten promosi yang akan dimasukkan dalam website sekolah. Konten tersebut bisa berupa video yang berisi kegiatan di sekolah dan prestasi yang diraih siswa. Contoh tersebut dibuat agar memudahkan siswa-siswi ketika praktik langsung dalam pembuatan konten.

Pada tahapan ini peserta pelatihan yang dalam hal ini merupakan siswa-siswi SMK Safinatul Huda memperoleh materi berupa dasar-dasar dalam fotografi dan videografi. Proses penyusunan konsep, pengambilan gambar, sampai dengan proses editing. Siswa-siswi SMK Safinatul Huda tidak hanya mendapatkan materi saja, tapi juga terjun praktek langsung untuk memproduksi konten.

#### 5. Pengumpulan Video sebagai Bukti Pelatihan Keterampilan Berbicara

Sebagai hasil dari kegiatan pelatihan keterampilan berbicara maka video promosi yang sudah selesai editing yang telah dihasilkan oleh siswa-siswi SMK Safinatul Huda dikumpulkan dan bisa diupload dalam website sekolah sebagai bagian dari promosi sekolah.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengabdian Masyarakat ini melalui beberapa tahapan, mulai dari koordinasi dengan pihak sekolah hingga nantinya pada tahapan publikasi. Rincian keberhasilan tahapan tersebut bisa dilihat pada laporan berikut:

#### Koordinasi Dengan Pihak Sekolah SMK Safinatul Huda

Koordinasi sebelum kegiatan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat pada mitra yakni Kepala Sekolah SMK Safinatul Huda Kabat Banyuwangi. Tujuannya adalah menyampaikan rencana kegiatan dan meminta izin untuk diberikan waktu dan tempat dalam menyelenggarakan kegiatan. Berikut dokumentasi koordinasi yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Setelah kegiatan koordinasi kegiatan dan jadwal PKM maka sesuai dengan jadwal dan undangan yang telah disepakati, tim PKM beserta anggota tim lapang yang lain untuk bertemu dengan Wakil Kurikulum sekolah SMK Safinatul Huda dan meminta persetujuan untuk menjadi mitra pengabdian. Dibawah ini dokumentasi yang diambil sebelum kegiatan dilaksanakan.



Foto 2. Koordinasi dengan Kepala Sekolah SMK Safinatul Huda

Sebelum kegiatan yang dilaksanakan tim pengabdian kepada masyarakat berkoordinasi dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum untuk menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama dua hari. Tim pengabdian menjelaskan proses kegiatan yang akan

dilaksanakan. Koordinasi dilakukan agar kegiatan dapat diketahui oleh pihak sekolah baik Kepala Sekolah, Wakasek, dan dewan guru sehingga akan mendapatkan keberlanjutan dan sambutan positif acara berikutnya.

### **Kegiatan Pelatihan Keterampilan Berbicara Siswa SMK Safinatul Huda Kabat Banyuwangi**

Kegiatan diawali dengan sambutan dari Kepala Sekolah SMK Safinatul Huda agar memberikan wawasan pentingnya kegiatan ini dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada video promosi sekolah. Pelatihan diberikan untuk menunjang fasilitas *website* sekolah sehingga akan mudah dikenal oleh masyarakat. Selain itu, pelatihan ini diajarkan untuk membekali siswa SMK Safinatul Huda dalam bidang videografi. Keterampilan tersebut dapat menunjang bidang keahlian khusus yang dimiliki sekolah yaitu keahlian bidang keterampilan berbicara. Isi sambutan Kepala Sekolah yakni memberikan motivasi tentang pentingnya pelatihan keterampilan berbicara untuk meningkatkan *skill* siswa dan mendukung promosi sekolah pada masyarakat sekitar.

Berikut dokumentasi yang menunjukkan pembukaan oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan dewan guru.



Foto 3. Pembukaan Kegiatan PKM di SMK Safinatul Huda Banyuwangi

Setelah kegiatan pembukaan, dilanjutkan dengan penyampaian materi yang berkaitan dengan keterampilan berbicara yang meliputi dasar-dasar keterampilan berbicara, manfaat dan fungsi keterampilan berbicara. Penyampaian materi diberikan oleh Ibu Inno Cahyaning Tyas selaku dosen Bahasa Indonesia di PBSI Universitas Jember. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara dosen Politeknik Negeri Banyuwangi dan Universitas Jember. Selain pelatihan keterampilan berbicara, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga memperkenalkan website baru yang akan menjadi dasar pengenalan SMK Safinatul Huda pada masyarakat yang lebih luas.

Website tersebut akan diisi oleh konten video promosi sekolah yang akan dilaksanakan oleh siswa setelah mendapatkan materi keterampilan berbicara. Pelatihan ini juga melibatkan mahasiswa untuk membantu mendampingi dan mengarahkan siswa saat pengambilan video dan editing video. Berikut ini dokumentasi saat penyampaian materi di kelas.



Gambar 4. Penyampaian Materi keterampilan Berbicara di kelas

Setelah materi selesai disampaikan, pemateri membagi siswa menjadi dua kelompok besar yaitu kelompok siswa laki-laki dan siswa perempuan. Tujuan membagi kedalam dua kelompok besar yaitu agar pembagian tugas terbagi menjadi rata dimulai dengan menyusun naskah, setting tempat, pengarah gaya, dan pengambil video. Siswa diberikan keleluasaan dalam menentukan tema dan lokasi yang akan disampaikan pada video sebagai bentuk praktik keterampilan berbicara. Berikut ini proses diskusi yang dilakukan siswa sebelum pengambilan video didampingi oleh narasumber dan mahasiswa.



Gambar 5. Proses diskusi siswa terkait naskah yang akan disampaikan pada pengambilan video

Siswa-siswi diberikan kesempatan dan keleluasaan untuk merancang naskah yang akan disampaikan pada video praktik. Pada dokumentasi di atas dapat dilihat masing-masing kelompok memilih lokasi pengambilan video yang berbeda dan konsep yang berbeda juga. Kelompok siswa laki-laki mengambil konsep lingkungan dan kegiatan sekolah. Sedangkan kelompok siswa perempuan mengambil konsep prestasi yang diraih SMK Safinatul Huda.



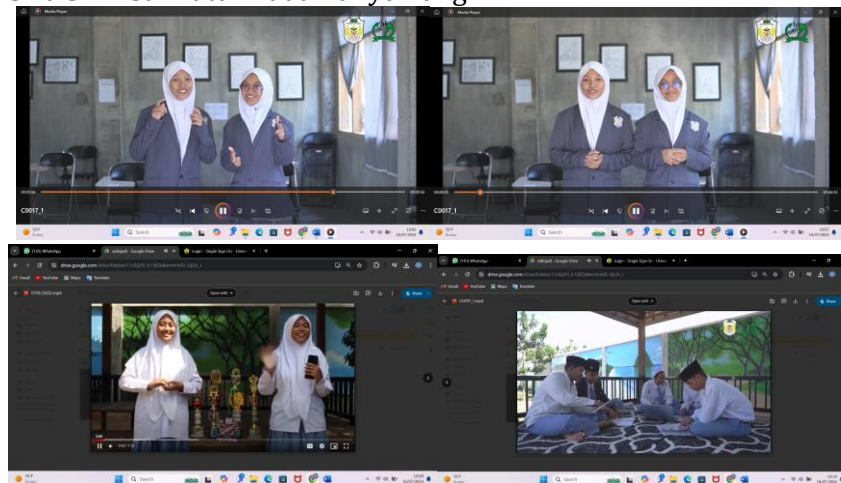
Gambar 6. Proses pengambilan video yang dilakukan oleh siswa

Setelah selesai pengambilan video hal lain yang dilakukan siswa adalah memperbaiki video yang telah dilakukan. Video ini digunakan sebagai bahan evaluasi narasumber pada kegiatan praktik dan sumber implementasi pelatihan keterampilan berbicara siswa-siswi SMK Safinatul Huda pada video promosi sekolah. Editing video dibantu oleh mahasiswa Poliwangi sampai dapat ditampilkan hasilnya di kelas. Namun yang menjadi kesulitan siswa yakni merancang naskah untuk bahan video. Selain itu siswa masih kurang percaya diri berbicara di depan kamera jika banyak diperhatikan banyak orang. Siswa masih merasa kesulitan menentukan tema dan kalimat yang digunakan. Hal ini perlu adanya pelatihan selanjutnya terkait keterampilan berbicara dan menulis siswa.



Gambar 7. Proses editing video hasil praktik berbicara siswa-siswi SMK Safinatul Huda Banyuwangi

Hasil video yang telah dibuat siswa diberikan evaluasi dan masukan oleh pemateri sebelum diunggah di website sekolah. Berikut ini hasil video yang merupakan implementasi dari pelatihan keterampilan berbicara pada pembuatan video promosi sekolah untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa SMK Safinatul Huda Banyuwangi.



Gambar 8. Video promosi hasil praktik keterampilan berbicara siswa-siswi SMK Safinatul Huda Banyuwangi

Hasil praktik pada pelatihan keterampilan berbicara berupa video promosi yang dibuat oleh siswa selanjutnya akan diunggah pada websiste sekolah sebagai bagian dari upaya pengenalan dan promosi sekolah SMK Safinatul Huda Banyuwangi. Berikut ini tampilan video yang telah diunggah di website dan link hasil praktik berbicara siswa dalam bentuk video promosi. Haisl tersebut dapat diakses pada website sekolah SMK Safinatul Huda. Berikut ii gambarannya.



[https://drive.google.com/drive/folders/11x5EjY0\\_lC1SEQdkerminHG3ijLhI\\_J?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/11x5EjY0_lC1SEQdkerminHG3ijLhI_J?usp=sharing)

Gambar 9. Video praktik hasil pelatihan keterampilan berbicara yang diunggah  
Copyright: Inno Cahyaning Tyas, Adenarsy Avereus Rahman , Arju Mutiah

## SIMPULAN

Pelatihan keterampilan berbicara melalui kegiatan pembuatan video promosi sekolah merupakan satu cara mengajarkan keterampilan berbicara dan keberanian siswa dimasyarakat. Pelatihan ini penting diberikan pada siswa dan juga guru. Melalui kegiatan ini siswa dapat belajar tentang mengasah kepercayaan diri dan belajar berbicara yang sesuai dengan konteks situasi. Keterampilan ini sangat dibutuhkan secara teoritis dalam kehidupan dan kematangan psikologis siswa, juga secara praktis akademik. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan lebih siap menerima tantangan lomba-lomba di bidang keterampilan berbicara dilingkup lokal maupun nasional. Kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan lancar, sukses, dan menyenangkan. Indikator yang dapat dilihat ialah (1) pelaksanaan yang sesuai rencana, (2) kegiatan tersebut disambut dan dilakukan dengan sangat antusias, (3) muncul ketertarikan dan pemahaman dari diri siswa dan guru tentang proses pembuatan video promosi, dan (4) tumbuhnya semangat guru dan siswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak terkait yang ikut terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yakni pihak sekolah SMK Safinatul Huda Kabat Banyuwangi yang terlibat diantaranya Kepala Sekolah, Pembina Ekstrakurikuler, siswa-siswi SMK Safinatul Huda Kabat Banyuwangi. Dan tidak lupa ucapan terima kasih ditujukan untuk narasumber dari Dosen FKIP Program Studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Ghufron, "Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, Dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan," *Semin. Nas. dan Disk. Panel Multidisiplin Has. Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy.* 2018, vol. 1, no. 1, pp. 332–337, 2018.
- [2] A. Nursyifa, "Transformasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0," *J. Pendidik. Kewarganegaraan*, vol. 6, no. 1, p. 51, 2019, doi: 10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p51-64.
- [3] A. A. Ratri, I. C. Tyas, and M. Hilmy, "Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Filmora dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Menuju Implementasi Kurikulum Merdeka di KKG Guru SD Singojuruh Banyuwangi," *J. Abdi Masy. Indones.*, vol. 2, no. 6, pp. 1657–1664, 2022, doi: 10.54082/jamsi.495.
- [4] N. R. Shadrina and Y. Sulistyanto, "Analisis Pengaruh Content Marketing, Influencer, dan Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Pada Pengguna Instagram dan Tiktok di Kota Magelang)," *Diponegoro J. Manag.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–11, 2022, [Online]. Available: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.
- [5] D. S. Puspitarini and R. Nuraeni, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House)," *J. Common*, vol. 3, no. 1, pp. 71–80, 2019, doi: 10.34010/COMMON.V3I1.1950.
- [6] A. Arifin and N. M. Sani, "Analisis Data Jumlah Pasar Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2015-2018," *Kinerja*, vol. 16, no. 2, pp. 108–117, 2019.
- [7] Y. Irawan, N. Susanti, and W. A. Triyanto, "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website Untuk Penyampaian Informasi Sekolah Dan Media Promosi Kepada Masyarakat," *Simetris J. Tek. Mesin, Elektro dan Ilmu Komput.*, vol. 7, no. 1, p. 257, 2016, doi: 10.24176/simet.v7i1.512.
- [8] U. Muhammadiyah Jember, I. N. Ratri, and A. A. Ratri, "Pelatihan Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Optimalisasi Promosi Sanggar Tari Godho Blambangan Banyuwangi," *J. Pengabd. Masy. Ipteks*, vol. 8, no. 1, pp. 1–7, 2022.
- [9] R. Anwar, A. Husna, A. Nurjanah, N. Setyarsi, M. Wingsari, and D. Rahmasiwi, "Pembuatan Website Sebagai Media Promosi Terpercaya SD Muhammadiyah 1 Padas," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. 2, pp. 7–12, 2021, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1501/1365>
- [10] N. S. Rahayu, I. C. Tyas, and A. P. Utomo, "Pembelajaran Pancasila Sebagai Sistem Etika Menggunakan Media Conference Di Politeknik Negeri Banyuwangi," *Semin. Nas. Terap. Ris. Inov.*, vol. 7, no. 2, pp. 73–81, 2021.
- [11] I. C. Tyas *et al.*, "Implementasi Metode Cased Based Learning Pada Mata Kuliah Pancasila Melalui Media Zoom Dalam," vol. 8, no. 2, pp. 198–207, 2022.



- [12] I. C. Tyas, Arum Andary Ratri, and Muhammad Hilmy, "Implementasi Aplikasi Sayuwit.Edu Dalam Mempersiapkan Kurikulum Merdeka (Ikm) Di Kelompok Kerja Guru (KKG)SDN 1 Songjuruh," 2022, vol. 8, no. 3, pp. 44-